



Vol 3 No 2, December 2022

Firnanda Farhan Maulana¹
(farhanmaulana8787@gmail.com)

Agus Endro Suwarno²
(aes202@ums.ac.id)

^{1,2}Universitas Muhammadiyah
Surakarta

Keyword: *company size, company age, liquidity, profitability, timeliness of financial reports*

Kata Kunci: ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan,

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, PERUSAHAAN, PERUSAHAAN, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019)

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of liquidity, profitability, and company age on the timeliness of submitting financial reports to manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2019 period. The sample in this study used 71 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2019 period. The sampling technique used purposive sampling method. These factors were then tested using logistic regression at a significance level of 5 percent. The results showed that company size had an effect on the timeliness of submitting the financial statements of manufacturing companies. Meanwhile, liquidity, profitability and company age have no effect on the timeliness of submitting the financial statements of manufacturing companies.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 71 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Faktor-faktor tersebut kemudian diuji dengan taraf signifikansi 5 persen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur. Sedangkan likuiditas, profitabilitas dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur.

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pelaporan keuangan merupakan sarana dalam menyampaikan informasi dan pengukuran secara ekonomis mengenai sumber daya atau kinerja yang dimilikinya. Perusahaan yang telah *Go Public* dan terdaftar di BEI diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan telah diaudit oleh akuntan publik. Tetapi pada praktiknya masih ada beberapa perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan setiap tahunnya. Sedangkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan kewajiban bagi perusahaan. Salah satu syarat laporan keuangan yang baik yaitu tepat waktu, dimana informasi yang terkandung didalamnya dapat digunakan sebelum kehilangan manfaatnya oleh pemakai dan masih tersedia untuk pengambilan keputusan. Semakin tepat laporan keuangan disampaikan, maka informasi yang terdapat didalamnya akan sangat bermanfaat bagi para pemakainya dalam pengambilan keputusan selanjutnya (Wiyono dan Kusuma, 2017: 333).

Ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness*) merupakan syarat penting untuk pelaporan keuangan. Ketepatan waktu merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan. Kebutuhan akan ketepatan waktu pelaporan keuangan telah disebutkan dalam kerangka dasar penyusunan penyajian laporan keuangan bahwa ketepatan waktu merupakan salah satu karakteristik kualitatif yang harus dipenuhi sehingga laporan keuangan yang disajikan relevan untuk pembuatan keputusan.

Salah satu karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah relevan. Relevan artinya bahwa informasi tersebut dapat membantu para pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Pembuatan keputusan ekonomi dilakukan dengan mengevaluasi peristiwa yang terjadi dimasa lalu. Salah satu indikator dari relevansi itu adalah ketepatan waktu (*timeliness*).

Likuiditas (*liquidity*) mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Secara konvensional, jangka pendek dianggap periode hingga satu tahun meskipun jangka waktu ini dikaitkan dengan siklus operasi normal suatu perusahaan (periode waktu yang mencakup siklus pembelian-produksi-penjualan-penagihan).

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang baik dalam hubungannya dengan penjualan, asset, maupun laba bagi modal itu sendiri. Profitabilitas adalah

rasio untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan serta memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2008).

Ukuran perusahaan diartikan sebagai skala besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan mengelola asetnya. Ukuran perusahaan digunakan untuk menginterpretasikan karakteristik keuangan perusahaan. Perusahaan besar lebih mudah mengumpulkan modalnya di pasar modal daripada perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan akses yang mudah, perusahaan memiliki lebih banyak fleksibilitas. Ukuran perusahaan yang besar berdampak pada kenaikan harga saham dan nilai perusahaan (Pramudia, 2020).

Umur perusahaan merujuk pada seberapa lama perusahaan dapat bertahan, sehingga semakin lengkap informasi yang telah diperoleh masyarakat tentang perusahaan tersebut. Hal ini akan membuat umur perusahaan dan pengalaman yang ada bertambah.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Faktor-faktor yang diuji yaitu likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

2. Identifikasi Masalah/Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2019
- b. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas keuangan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2019
- c. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2019
- d. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2019

TINJAUAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Teori Kaagenan (*Agency Theory*)

Agency theory menjelaskan tentang hubungan antara pihak yang mendelegasikan pengambilan keputusan (principal/pemilik/ pemegang saham) dengan pihak yang menerima pendelagasian tersebut (agen/direksi/manajemen). Jensen dan Meckling (1976:5) dalam Nurmiati, (2016) mendefinisikan hubungan keagenan sebagai interaksi dimana satu orang atau lebih (prinsipal/pemilik) melibatkan orang lain (agen) untuk melakukan layanan tertentu demi kepentingan prinsipal yang melibatkan pendelegasian beberapa kewenangan pengambilan keputusan kepada agen.

Manajer dan pemilik perusahaan memiliki tujuan yang berbeda dan masing-masing menginginkan tujuan mereka dapat dicapai. Perbedaan tujuan antara prinsipal dan agen serta terdapat pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan akan mengakibatkan manajer berperilaku tidak sesuai dengan ekspektasi dan harapan prinsipal. Alhasil, manajer akan mengambil tindakan yang dapat memperbaiki kesejahteraan sendiri tanpa memikirkan kepentingan pemegang saham.

2. Teori Sinyal

Signalling theory merupakan teori yang mengemukakan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal-sinyal pada pengguna laporan keuangan. Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi sinyal bagi pihak diluar perusahaan adalah laporan interim. Laporan ini berupa akuntansi yang berkaitan dengan laporan keuangan. Teori sinyal menunjukkan adanya asimetri atau kesenjangan informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi (Yuniansyah, 2016).

3. Laporan Keuangan

Fahmi (2014), Laporan keuangan merupakan bagian dari proses laporan keuangan yang menggambarkan kondisi finansial entitas dalam suatu periode akuntansi, informasi yang diberikan entitas melalui laporan keuangan digunakan oleh para pengguna laporan keuangan untuk membuat laporan. Laporan keuangan dibuat untuk menyediakan informasi yang menyangkut keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

4. Pengungkapan ketepatan waktu

Ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan dapat berpengaruh bagi kualitas laporan keuangan, hal ini karena ketepatan waktu menunjukkan bahwa informasi yang diberikan bersifat baru dan tidak out of date dan informasi yang baru tersebut menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan tersebut baik. Kerelevanan laporan keuangan suatu laporan keuangan dapat diperoleh apabila laporan keuangan dapat disajikan tepat waktu.

5. Likuiditas

Kasmir (2017), likuiditas ialah kemampuan perusahaan untuk memnuhi utang jangka pendek saat jatuh tempo. kinerja perusahaan dapat dilihat dari tingkat likuiditas perusahaan, dimana semakin tinggi tingkat likuiditas maka kinerja perusahaan dapat dikatakan baik.

6. Profitabilitas

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu pada tingkat penjualan, aset dan ekuitas berdasarkan pengukuran tertentu. Kasmir (2013) dan Swastika (2021), profitabilitas merupakan rasio untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam mengejar keuntungan.

7. Ukuran Perusahaan

Merupakan gambaran mengenai besar kecilnya perusahaan berdasarkan kemampuan dalam mengelola asetnya (Pratama dan Wiksuana, 2016). Ukuran perusahaan dapat mencerminkan posisi keuangan perusahaan. Total aset yang besar akan memudahkan manajemen dalam mengembangkan perusahaan. Namun dari perspektif pemilik perusahaan, jumlah aset besar justru menurunkan nilai perusahaan dan mengurangi efisiensi pengawasan bisnis oleh manajemen perusahaan.

8. Umur Perusahaan

Ketepatan waktu pelaporan keuangan sebuah perusahaan dipengaruhi oleh umur perkembangan maupun pertumbuhannya (Owusu dan Ansah, 2000). Perusahaan yang telah lama terdaftar di bursa efek, membuat para akuntannya lebih jeli mengamati hal-hal yang mengakibatkan penundaan penyampaian laporan tahunannya ke Bursa Efek. umur perusahaan diukur dari lamanya perusahaan telah terdaftar di Bursa Efek.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan uji hipotesis. Data yang digunakan adalah data sekunder yang mengacu pada laporan keuangan perusahaan manufaktur periode 2016-2019 yang telah terdaftar di BEI. Populasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Alasan memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang berskala besar jika dibandingkan dengan perusahaan lain sehingga dapat melakukan perbandingan antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lain. Perusahaan manufaktur juga memiliki saham yang tahan terhadap krisis ekonomi. Hal ini dikarenakan Sebagian besar produk manufaktur tetap dibutuhkan, sehingga sangat kecil kemungkinan untuk rugi. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, dengan riteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2019.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2016-2019.
3. Perusahaan yang laporan keuangannya disajikan dalam bentuk rupiah.
4. Perusahaan manufaktur yang mengalami laba secara berturut-turut selama periode 2016-2019.

Pada penelitian data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu berupa dokumentasi berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2019 yang diperoleh melalui website perusahaan ataupun melalui *website Indonesia Stock Exchange* (www.idx.co.id). Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Alasan pemilihan metode ini adalah bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat non-metrik pada variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KetepatanWaktuY	280	0	1	.91	,286
LikuiditasX1	280	,606	21,705	2,58434	2,212895
ProfitabilitasX2	280	,000	,961	,08929	,113571
Ukuran PerusahaanX3	280	25,216	33,495	28,70661	1,593263
UmurPerusahaanX4	280	2	106	43,21	18,925
Valid N (listwise)	280				

Analisis Regresi Logistik

Menilai Kelayakan Model Regresi (*Goodness of fit test*)

Tabel 2. Hasil Uji Hosmer and Lemeshow

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	10,311	8	,244

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa besarnya nilai statistik Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit sebesar 10,311 dengan probabilitas signifikansi 0,244 yang nilainya lebih besar dari 0,05. Karena nilai probabilitas 0,244 > 0,05 maka H_0 diterima. Hal ini berarti model regresi layak dipakai untuk analisis selanjutnya.

Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

Tabel 3. Hasil Overall Model Fit Test

Iteration History ^{a,b,c}			
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	181,167	1.643
	2	168,982	2.179
	3	168,495	2.314
	4	168,494	2.322
	5	168,494	2.322

Tabel 4. Hasil Overall Model Fit Test

Iteration History ^{a,b,c,d}							
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients				
			Constant	X1	X2	X3	X4
Step 1	1	178,426	-1,433	,002	-,181	,108	-,002
	2	163,664	-4,801	,047	-,343	,247	-,004
	3	162,376	-7,554	,062	-,394	,351	-,005
	4	162,348	-8,117	,064	-,394	,372	-,006
	5	162,348	-8,132	,065	-,394	,372	-,006
	6	162,348	-8,132	,065	-,394	,372	-,006

Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa angka -2 log likelihood Block Number = 0 adalah sebesar 181,167 sedangkan pada tabel IV. 5 dapat dilihat bahwa angka -2 log likelihood Block Number = 1 adalah sebesar 178,426. Dari model tersebut ternyata Overall model fit test pada -2 log likelihood Block Number = 0 menunjukkan adanya penurunan pada -2 log likelihood Block Number = 1. Penurunan likelihood ini

menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

Tabel 5. Koefisien Determinasi Nagelkerke R Square

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	162,348 ^a	,022	,048

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

Pada tabel 5 di atas menunjukkan bahwa nilai Cox dan Snell's R Square adalah sebesar 0,022 dan nilai Nagelkerke's R Square adalah sebesar 0,048. Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan oleh nilai Nagelkerke's R square. Nilai Nagelkerke's R Square adalah sebesar 0,048 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independent adalah sebesar 4,8%, sedangkan sisanya sebesar 95,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Menguji Koefisien Regresi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik

Step		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I.for EXP(B)	
								Lower	Upper
1 ^a	LikuiditasX1	,065	,102	,401	1	,527	1,067	,874	1,302
	ProfitabilitasX2	-,394	1,667	,055	1	,814	,675	,025	18,065
	Ukuran PerusahaanX3	,372	,159	5,453	1	,020	1,451	1,062	1,983
	UmurPerusahaanX4	-,006	,013	,198	1	,656	,994	,970	1,019
	Constant	-8,132	4,415	3,392	1	,066	,000		

$$\ln(TL) = -8,132 + 0,065X_1 + -0,394X_2 + 0,372X_3 + (-0,006)X_4 + e \quad (5)$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Nilai $\alpha = -8,132$, Artinya nilai konstanta (α) sebesar -8,132. Hal ini menunjukkan jika likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan adalah 0 maka ketepatan waktunya adalah -8,132.

Nilai $\beta_1 = 0,065$, Nilai koefisien variabel likuiditas sebesar 0,065. Artinya jika variabel lainnya tetap dan variabel likuiditas mengalami kenaikan sebesar satu persen maka variabel ketepatan waktu akan mengalami kenaikan sebesar 0,065. Hasil signifikansi sebesar 0,527 atau lebih besar dari 0,05 yang ditunjukkan oleh tabel 6 yang artinya H1 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil uji hipotesis

yang pertama dapat membuktikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019.

Nilai $\beta_2 = 0,394$, Nilai koefisien variabel profitabilitas sebesar 0,394. Artinya jika variabel lainnya tetap dan variabel profitabilitas mengalami kenaikan sebesar satu persen maka variabel ketepatan waktu akan mengalami kenaikan sebesar 0,394. Hasil signifikansi sebesar 0,814 atau lebih besar dari 0,05 yang ditunjukkan oleh tabel 6 yang artinya H2 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil uji hipotesis yang kedua dapat membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019.

Nilai $\beta_3 = 0,372$, Nilai koefisien variabel ukuran perusahaan sebesar 0,372. Artinya jika variabel lainnya tetap dan variabel ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar satu persen maka variabel ketepatan waktu akan mengalami kenaikan sebesar 0,372. Hasil signifikansi sebesar 0,527 atau lebih besar dari 0,020 yang ditunjukkan oleh tabel 4.7 yang artinya H3 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil uji hipotesis yang ketiga dapat membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019.

Nilai $\beta_4 = -0,006$, Nilai koefisien variabel umur perusahaan sebesar -0,006. Artinya jika variabel lainnya tetap dan variabel umur perusahaan mengalami kenaikan sebesar satu persen maka variabel ketepatan waktu akan mengalami penurunan sebesar -0,006. Hasil signifikansi sebesar 0,656 atau lebih besar dari 0,05 yang ditunjukkan oleh tabel 4.7 yang artinya H4 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil uji hipotesis yang keempat dapat membuktikan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sehingga H1 dalam penelitian ini ditolak dan profitabilitas keuangan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sehingga H2 dalam penelitian ini ditolak. Variabel

ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sehingga H3 dalam penelitian ini diterima. Variabel lainnya yaitu umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sehingga H4 dalam penelitian ini ditolak. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hanya ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian yang ada adalah sebagai berikut:

1. Populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur, sehingga penelitian ini belum bisa mewakili perusahaan lain di BEI.
2. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel bebas yaitu likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sehingga perlu memperhatikan variabel-variabel lain yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Periode penelitian terbatas hanya selama empat tahun saja yaitu dari 2016-2019, sehingga belum memberikan gambaran hasil yang maksimal dan tidak mampu mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.

Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan agar dapat menambah sampel, tidak hanya perusahaan manufaktur tetapi juga menjadikan perusahaan non manufaktur sebagai sampel.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel bebas lainnya, sehingga dapat mengetahui pengaruhnya terhadap nilai perusahaan lebih lanjut.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah periode penelitian lebih dari empat tahun agar hasilnya lebih maksimal dan dapat menggambarkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Asriyatun, N., & Syarifudin, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Program Studi D3 Akuntansi STIE Putra Bangsa Kebumen Abstrak Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan suatu k. Jurnal Ilmiah
-

Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 2(1), 39–46.

Barnades, A. N., & Suprihhadi, H. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverages di bei periode (2014-2018). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(6).

Carolina, J., & Tobing, V. C. L. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di BEJ. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 45-54.

Fabiolla, F., & Bangun, N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Di BEJ Periode 2015-2017. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, I(3), 721–729.

Fahmi, I. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasa lmodal*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 21*, Edisi 7. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Hadiesti, H. N. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Tekstil dan Garment di BEI Periode 2013-2017. *Jurnal Akuntansi Dewantara*, 4(1), 14–21. Retrieved from <https://doi.org/10.26460/ad.v4i1.5342>

Hanafi, Mamduh M. Dan Abdul Halim. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Hernita, T. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Auditan Kepada Stakeholder. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(3), 295–308.

Hilmi, Utari dan Syaiful Ali. (2008) "Analisis Faktor-Faktor Yang Memepengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ)". *Simposium Nasional Akuntansi XI Ikatan Akuntan Indonesia*.

Hilmi, Utari dan Syaiful Ali. (2008) *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan Yang Terdaftar di BEI Periode 20014-2006)*. *Simposium Nasional Akuntansi XI*.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.

Iyoha, F. O. (2012). Company attributes and the timeliness of financial reporting in nigeria. *Business Inteligence Journal*, 5(1), 41–49.

- Kasmir, (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kasmir, (2013). Analisis Laporan Keuangan, Edisi 1- 6, Jakarta : Rajawali pers.
- Khanida, M., & Nugroho, T. R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI. Prive: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 3(1), 59-65.
- Martha, L., & Gina. (2021). Pengaruh profitabilitas dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Jurnal Kajian Manajemen Bisnis, 10(2). Retrieved from <https://doi.org/10.24036/jkmb.11219200>
- Mikha Agus Widiyanto, M. (2013). Statistika terapan. Elex Media Komputindo.
- Nurmiati, N. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. KINERJA, 13(2), 166-182.
- Pramudia, N. S., & Fuadati, S. R. (2020). Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM), 9(7).
- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Purba, I. (2020). Pengaruh profitabilitas, kesulitan keuangan, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan emiten di BEI. Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan, 1-22.
- Rafikaningsih, P. S. A., Putra, I. G. C., & Sunarwijaya, I. K. (2020). Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Emiten Di BEI dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. Jurnal Kharisma, 2(2), 116–136.
- Swastika, N., & Agustin, S. (2021). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM), 10(1).
- Wicaksono, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Kinerja, 3(02), 183-197.
- Wiyono, G dan Kusuma, H. (2017). Manajemen Keuangan Lanjutan: Berbasis Corporate Value Creation. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
-